

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin modern berdampak terhadap kegiatan konsumsi yang dilakukan masyarakat. Perkembangan zaman tersebut membuat semakin beragamnya kebutuhan yang harus dipenuhinya. Bahkan tak jarang masyarakat mengikuti trend walaupun harus mengeluarkan uang yang tidak sedikit. Pergeseran pola hidup seperti itu biasanya terjadi pada generasi milenial. Namun manusia tidak dapat memperoleh dan menikmati semua barang dan jasa yang mereka inginkan akibat terjadinya ketidak seimbangan antara jumlah keinginan manusia dengan jumlah sumber daya yang tersedia, sehingga mereka harus berperilaku yang rasional dalam kegiatan ekonomi. Untuk memenuhi kebutuhan ekonomi manusia diharuskan untuk melakukan kegiatan yang dapat menghasilkan uang untuk digunakan membeli kebutuhan sehari-hari. Uang secara umum digunakan untuk alat pembayaran saat ingin membeli barang ataupun jasa, dalam mendapatkan uang manusia dewasa melakukannya dengan bekerja berbeda dengan remaja yang masih sekolah yang memperoleh uang dari orang tua (uang saku).

Uang saku anak usia sekolah menengah pertama umumnya digunakan untuk untuk membeli makanan saat waktu istirahat tiba. Remaja memiliki kebiasaan mengonsumsi makanan-makanan ringan yang rendah gizi, kebiasaan melewatkan waktu sarapan dan jarang mengonsumsi air putih, dan menyukai mengonsumsi makanan siap saji (junk food), dan penerapan diet yang salah (Irianto, 2014). Remaja memiliki kesenangan mengonsumsi makanan siap saji (fast food) dengan kadar lemak dan garam tinggi yang dapat menyebabkan masalah kelebihan berat badan (Dewi, 2013). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) pada tahun 2018 . prevalensi remaja usia Sekolah Menengah Pertama (13-15 tahun) kurus laki-laki di Kabupaten Pasuruan adalah 7,38%, sedangkan prevalensi remaja usia sekolah menengah pertama (13-15 tahun) kurus perempuan adalah 3,81%. Selain permasalahan dengan remaja kurus, Kabupaten Pasuruan juga memiliki prevalensi anak remaja usia 13-15 tahun gemuk (laki-laki) adalah

13,11%, sedangkan prevalensi anak remaja gemuk (perempuan) adalah 13,57%. Hal ini berbanding lurus dengan Hasil penelitian Een Husanah di SDN Sukajadi Pekanbaru pada tahun 2011 juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara uang saku dengan kejadian gizi lebih. Kejadian gizi lebih dapat dipengaruhi oleh adanya kemampuan yang cukup dan berlebih dalam membeli makanan. Gizi lebih dapat disebabkan karena ketersediaan makanan berenergi yang rendah serat (Een, 2011).

Zat gizi merupakan zat yang terdapat dalam makanan dan sangat diperlukan oleh tubuh untuk proses metabolisme. Mulai dari proses pencernaan, penyerapan makanan, transportasi dan menghasilkan energi, pertumbuhan tubuh, pemeliharaan jaringan tubuh, proses biologis, penyembuhan penyakit, dan daya tahan tubuh. Masalah gizi terjadi karena adanya ketidakseimbangan antara asupan gizi dengan kebutuhan gizi seseorang. Kurangnya ketersediaan makanan dan ketidakmampuan keluarga untuk menyediakan makanan yang cukup berpengaruh terhadap terjadinya kekurangan asupan gizi pada seseorang. Begitu pula kebiasaan makan yang salah dapat menjadi penyebab kelebihan asupan gizi (Holil, 2017)

SMPN 1 Bangil merupakan sekolah menengah pertama yang telah emenuhi kriteria kantin sehat sejak tahun 2016, namun setelah dilakukan observasi menu makanan yang terjual tidak sesuai dengan kebutuhan makan siang bagi remaja usia 13-15 tahun. Alasan ini yang menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan analisis besar uang saku terhadap pemilihan makanan jajanan di Kantin Sehat SMPN 1 Bangil.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana analisis besar uang saku dan pemilihan makanan jajanan di SMPN 1 Bangil tahun 2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran analisis besar uang saku dan pemilihan makanan jajanan di kantin SMPN 1 Bangil

2. Tujuan Khusus

1) Menganalisis sistem penyelenggaraan makanan di SMPN 1 Bangil

- 2) Menganalisis Zat Gizi Makro dan serat pada makanan jajanan di Kantin Sehat SMPN 1 Bangil
- 3) Menganalisis besar uang saku siswa terhadap pemilihan makanan jajanan di Kantin Sehat SMPN 1 Bangil

D. Hipotesis

1. Terdapat hubungan antara besar uang saku terhadap pemilihan makanan jajanan murid SMP Negeri 1 Bangil.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dapat memberikan sumbangsih pemikiran tentang analisis besar uang saku dan pemilihan makanan jajanan pada kantin sehat SMP Negeri 1 Bangil.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

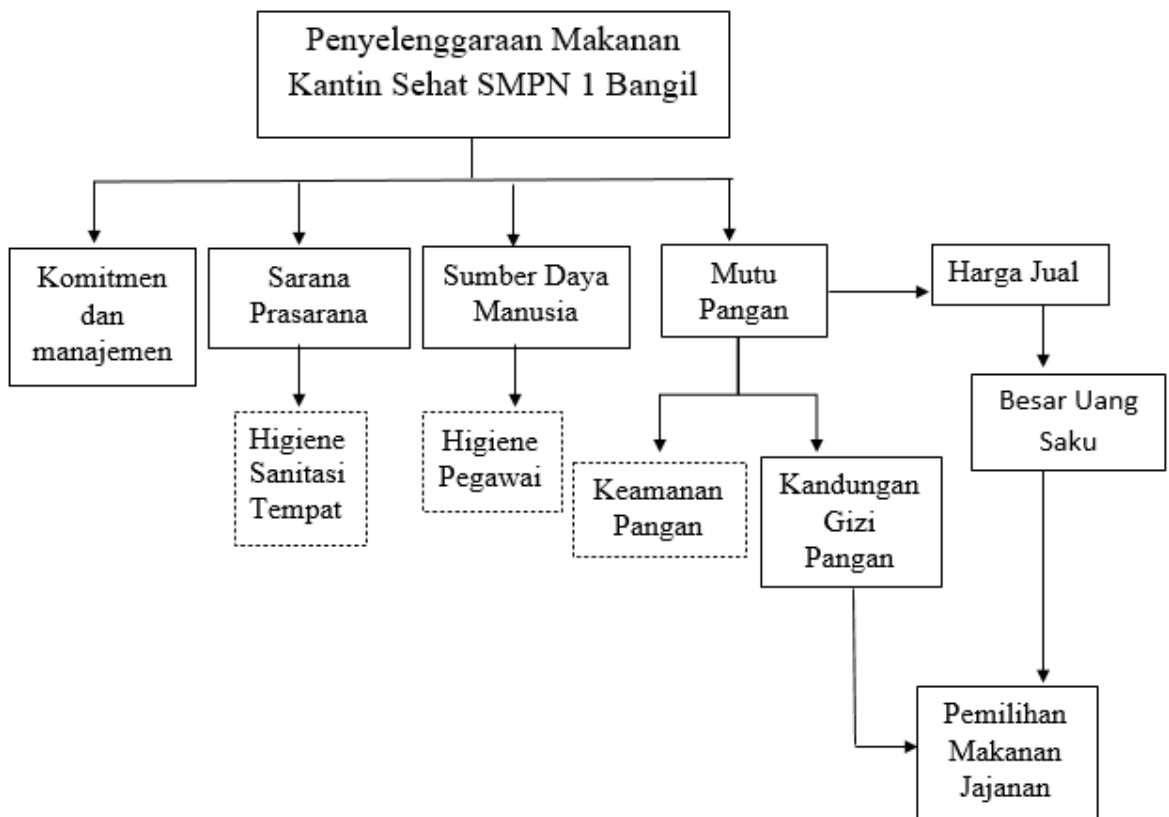
Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sumber literatur dan sumber belajar bagi penulis, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis

b. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat diberikan kepada sekolah guna dijadikan bahan informasi bagi pihak sekolah sehingga dapat menyediakan makanan sehat pada kantin sehat di wilayah sekolah.

F. Kerangka Pikiran

Berdasar uraian pernyataan diatas, kerangka pikir pada penelitian ini adalah



Gambar 1. 1 Kerangka Pikir Penelitian

Keterangan :

= Variabel diteliti

= Variabel tidak diteliti